



## Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIS Terpadu Mutiara Hikmah

Umi Masnah Sihombing<sup>1</sup>, Dwika Hanum Sagala<sup>2</sup>, Siti Nur Aisah Solin<sup>3</sup>, Apta Hafiz Sampurno<sup>4</sup>, Wirahayu<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Corresponding Author. E-mail: [1umimasnahshb23@gmail.com](mailto:1umimasnahshb23@gmail.com), [2dwikahsagala22@gmail.com](mailto:2dwikahsagala22@gmail.com), [sitinuraisahsolin1@gmail.com](mailto:sitinuraisahsolin1@gmail.com), [aptasampurno@gmail.com](mailto:aptasampurno@gmail.com), [wirahayu7@gmail.com](mailto:wirahayu7@gmail.com)

**Receive: 05/08/2021**

**Accepted: 21/12/2021**

**Published: 01/03/2022**

### Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah dimana penerapan manajemen strategi dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan untuk meningkatkan sebuah mutu pendidikan yang diharapkan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses dan hasil pendidikan yang saling mempengaruhi. Dalam mengukur mutu pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang efektif dan maksimal, fasilitas yang memadai, guru yang profesional hingga dukungan – dukungan dari berbagai pihak sehingga mutu pendidikan dapat lebih baik dari yang sebelumnya. Jadi pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

Kata Kunci : Penerapan, Strategi, Mutu Pendidikan.

### Abstrack

*This research focuses on strategic management in improving the quality of education at MIS Terpadu Mutiara Hikmah where the implementation of strategic management is seen from the aspects of planning, organizing, implementing and monitoring to improve an expected quality of education. Improving the quality of education is a process and educational outcomes that influence each other. In measuring the quality of education, it can be seen from an effective and maximum learning process, adequate facilities, professional teachers to support from various parties so that the quality of education can be better than before. So in this study the researcher wanted to find out how the implementation of strategic management in improving the quality of education at MIS Terpadu Mutiara Hikmah.*

**Keywords:** Implementation, Strategic, Quality Of Education.

## PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah hanyalah sebagian dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Para pengelola pendidikan (kepala sekolah, kepala dinas pendidikan) sebagai pemimpin harus mampu mengamati dan merespon segenap tantangan yang dimunculkan oleh lingkungan baik di dalam lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Keseluruhannya berpengaruh pada penentuan strategi yang diperkirakan mendukung sekolah mencapai tujuannya.

Masalah mutu pendidikan dapat dilihat dari dua hal, yaitu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Sesuai padangan (Amri, 2013) bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai jika didukung oleh kualitas mutu pendidikan berbasis indikator mutu akreditasi Pendidikan. Adapun faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana dan prasarana serta mampu menciptakan suasana yang kondusif. Untuk menjalankan pendidikan dengan berbagai komponen tersebut seharusnya dibutuhkan manajemen sebagai pengarah sekaligus bahan penggerak dalam menjalankan Pendidikan (Syaparuddin dkk., 2020; Iskandar, 2017; Tahir, dkk., 2019). Sementara mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai atau hasil yang dicapai oleh sekolah.

Manajemen strategi adalah suatu alternatif yang seharusnya dapat menjadi jalan keluar dari berbagai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Salah satu implikasi kompleksitas ialah proses pengambilan keputusan yang semakin sulit dan rumit sehingga dibutuhkan manajemen strategi (Siagian, 2012: 1). Pengertian strategi itu dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi (Kholil; 2020, Sagala, 2010: 137).

Oleh sebab itu, strategi merupakan instrumen manajemen yang tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan tentang metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Penyelenggaraan manajemen strategi harus mampu menjamin kualitas kerjanya. Dengan demikian, manajemen strategi dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang bepedoman pada rencana

strategi sekolah. Penerapan manajemen strategi sekolah akan memiliki keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang nantinya tertuju kepada tujuan sekolah, (Saharuddin, dkk., 2021)

Efektifitas pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah dapat tercapai apabila pengelolaan pendidikan tersusun dengan tepat dan terarah, melalui kerja sama antara kepala sekolah, para guru dan staf, dukungan masyarakat, serta perhatian pemerintah. Sehingga penerapan manajemen strategi dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Ini berarti bahwa salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah ditentukan dari bagaimana proses pengelolannya. Dari uraian di atas, penulis akan meneliti lebih lanjut, mengenai Penerapan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

## METODE

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang mempunyai kekhususan, keunggulan, inovasi, maupun permasalahan dan juga Metode yang dilakukan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden/narasumber. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari di jurnal - jurnal dan buku - buku yang terkait tentang penelitian ini.

### Latar Penelitian

Dalam observasi ini kami melakukan penelitian langsung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah untuk melihat Bagaimana penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Kami melakukan observasi langsung dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah yaitu Bapak Suyanto S.Ag untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### Sumber data

Menurut Moleong (2013), data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang berarti:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan interview kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Hikmah. Jenis datanya berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai kemudian dicatat melalui catatan tertulis. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara secara langsung dimaksudkan agar data yang diperoleh peneliti berasal dari sumbernya langsung, jadi data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen pendukung yang berisi informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengambilan data ini diperuntukkan memperkuat data primer yang telah peneliti peroleh.

### Alat pengumpulan data

1. Interview yaitu mengadakan wawancara secara langsung kepada sejumlah informan yang dapat dianggap memberi keterangan yang dibutuhkan. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah sebagai kunci informasi untuk memperoleh data mengenai peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah. Adapun aspek yang diwawancarai di antaranya adalah mengenai hal-hal yang terkait dengan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah tersebut.
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara intensif selama penelitian dan riset lapangan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan menguji data yang diambil dari hasil wawancara.

### Analisis

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang di mana semua kegiatannya itu melakukan evaluasi terhadap suatu kondisi yang berkaitan langsung dengan akuntansi dan alasan-alasan yang mungkin tentang perbedaan pendapat yang muncul. Fungsi dan tujuan dari analisis data adalah:

- 1.) Mengintegrasikan sejumlah data yang didapatkan dari lingkungan tertentu.
- 2.) Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik.
- 3.) Memilih langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah:

- 1.) Mengumpulkan data-data penting.
- 2.) Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrumen pengumpulan data data.
- 3.) Melakukan sebuah proses indentifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan dari yang ada dalam sebuah instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis tersebut.
- 4.) Melakukan kegiatan pencatatan data ke dalam sebuah bentuk diagram maupun tabel.
- 5.) Melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kualitas daya dan juga menguji reliabilitas dari pengumpulan data.
- 6.) Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi maupun diagram agar lebih mudah untuk lebih memahaminya atau menganalisis karakteristik dari sebuah data tersebut.
- 7.) Menguji sebuah hipotesisnya apakah sudah benar atau tidak.

Jadi pada dasarnya dengan penjelasan di atas mengenai analisis penelitian, dalam penelitian kali ini yang kami lakukan pada MIS Terpadu Mutiara Hikmah. Setelah kami melakukan pencarian data atau pengumpulan data menggunakan pendekatan penelitian kualitatif kami melakukan kembali mengenai Analisis data dengan fungsi yang telah tercantum di atas dan langkah-langkah yang telah dicantumkan diatas. Jadi dengan adanya langkah-langkah yang telah disampaikan di atas kami melakukannya dengan baik sehingga analisis data berhasil kami lakukan sehingga mendapatkan data wawancara yang sebenarnya yang telah diinformasikan langsung oleh MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Manajemen Strategi Di Madrasah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari manajemen strategi, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mampu menjamin Madrasah sehingga terciptanya mutu pendidikan yang diinginkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategi, dan melalui pendekatan manajemen strategi harus dipastikan bahwa tujuan akan tercapai. Sejalan yang dikemukakan oleh Agusriandi, dkk., 2021 bahwa *Technical Guidance for Learning Management in a Video Conference with the Zoom and Youtube application in the Covid-19 Pandemic Era*. Dibutuhkan manajemen strategi meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah (Ahmad, 1996).

Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya, bahwa yang menjadi indikator penerapan manajemen strategi adalah dengan melihat konsep dari manajemen strategi itu sendiri, mulai dari analisis lingkungan eksternal dan internal, formulasi strategi, implementasi strategi, dan sampai pada tahap evaluasi strategi, dengan demikian kita akan dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

### Penerapan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah

Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian di MIS Terpadu Mutiara Hikmah terdapat beberapa tahapan manajemen strategi yang diterapkan di Madrasah ini untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu:

Pertama, Melakukan Analisis Lingkungan dengan analisis hasil manajemen (Aminullah, dkk., 2021). Pada tahap ini kepala madrasah serta staf dan dewan guru melakukan analisis lingkungan dimana kepala madrasah melakukan suatu proses pengawasan terhadap lingkungan sekitar Madrasah yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mempengaruhi lingkungan madrasah untuk mencapai tujuannya (Nurhayati, dkk., 2021). Tujuan dilakukan analisis lingkungan ini yaitu untuk mengantisipasi lingkungan madrasah sehingga dapat bereaksi secara cepat dan tepat untuk mensukseskan pengelolaan pada Madrasah.

Langkah Kedua yang dapat dilakukan dalam penerapan manajemen strategi yaitu Kepala Sekolah melakukan perumusan strategi, yang merupakan salah

satu proses penyusunan langkah - langkah yang mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan madrasah, penetapan tujuan jangka panjang, penetapan tujuan strategi dan keuangan madrasah, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan Madrasah.

Langkah Ketiga dalam manajemen strategi adalah Kepala Sekolah dan guru mengimplementasikan manajemen strategi dalam pengelolaan madrasah. Implementasi manajemen strategi ini sering kali disebut tahap aksi yang merupakan perwujudan dari program - program yang telah ditetapkan dalam proses perumusan strategi.

Langkah Keempat yaitu Kepala Sekolah dan guru melakukan evaluasi dan pengendalian strategi yang merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja dan merupakan perbandingan hasil proses kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepala Sekolah harus mengetahui kapan strategi tersebut tidak berfungsi dengan baik, disitulah kepala sekolah melakukan evaluasi agar strategi yang tidak berfungsi tadi dapat diperbaiki sehingga dapat terciptanya Madrasah yang bermutu.

Itulah tahap – tahap yang diterapkan oleh Kepala Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasahnyanya. Dalam penerapan manajemen strategi dan peningkatan mutu pendidikan sangat jelas keberadaannya sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah diperlukan manajemen secara strategi [11].

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari manajemen strategi, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mampu menjamin Madrasah sehingga terciptanya mutu pendidikan yang diinginkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategi, dan melalui pendekatan manajemen strategi harus dipastikan bahwa tujuan akan tercapai.

Manajemen strategi yang diterapkan di MIS Terpadu Mutiara Hikmah meliputi 4 tahap yaitu melakukan Analisis lingkungan, Merumuskan strategi yang merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi

peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, membuat prosedur kerja, dan melakukan evaluasi yang merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja dan merupakan perbandingan hasil proses kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agusriadi, A., Elihami, E., Mutmainnah, M., & Busa, Y. (2021, February). Technical Guidance for Learning Management in a Video Conference with the Zoom and Youtube application in the Covid-19 Pandemic Era. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1783, No. 1, p. 012119). IOP Publishing.
- [2] Ahmad, D. (1996). Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar. *Jakarta: Depdikbud*, 8.
- [3] Aminullah, A., Ikram, I., Chandra, F., Fitriani, N., Wasna, W., Misna, M., & Elihami, E. (2021). Proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 (studi pelaksanaan PLP dasar). *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 21-26.
- [4] Amri, S. (2013). Peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar dan menengah. *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*.
- [5] Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(1), 79-86.
- [6] Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 199-207.
- [7] Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- [8] Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- [9] Iskandar, Jamaluddin. (2017). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Jurnal Idaarah*. Vol. 1, No. 2
- [10] Ismaya, I., Sulaiman, F., Firdiani, D., AB, U. D. M., & Elihami, E. (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(2), 1-9.
- [11] Kholili, Ahmad Nurdin, Fajaruddin, Syarief. (2020). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 8, No. 1
- [12] Khorl, A. (2016). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99.
- [13] Kurniawati, Etik. (2017). Manajemen strategik lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol. 9, No. 1
- [14] Mistiani, W., & Mistiani, W. (2015). Keadilan gender dalam penilaian hasil belajar. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7(2), 283-302.
- [15] Nata, D. H. A. (2016). *Ilmu pendidikan islam*. Prenada Media.
- [16] Neulborne, M., & Elihami, E. (2020). Evaluation of the XRecorder application via video on learning al-islam and muhammadiyah in the middle of the Covid-19 pandemic. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 93-99.
- [17] Nurhayati, A., & Kasidi, K. (2021). Implementasi Pilar-Pilar Manajemen Mutu Sekolah di SMP Multazam Semarang Berbasis Pesantren. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 22-29.
- [18] Pratiwi, P., Haslinda, H., Khalik, K., Wijaya, T., Yasdar, M., Husni, H., ... & Adi, A. (2020). Pengembangan Pendekatan Creative Problem Solving. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 56-70.
- [19] Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48-55.
- [20] Syafaruddin, M. L. P. I. (2001). Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. *Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- [21] Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- [22] Tahir, M., & Elihami, E. (2019). Peningkatan Variasi Mengajar Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Semester Tiga di Prodi Pendidikan Nonformal STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 201-209.